

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Durabilitas campuran aspal porous dengan penambahan zat aditif memenuhi standar spesifikasi yaitu sebesar 90% selama perendaman 14 hari, namun pada campuran aspal porous tanpa zat aditif pada hari ke 3 tidak memenuhi persyaratan.
2. Durabilitas campuran beraspal yang dinyatakan dengan Indeks Kekuatan Sisa, campuran aspal porous dengan penambahan aditif lebih tinggi dari pada campuran aspal porous tanpa bahan tambah. Pada campuran aspal porous standar nilai (IDP) = 0.655% dan nilai (IDK) = 31.366%. Pada campuran aspal porous dengan bahan tambah gondorukem nilai (IDP) = 0.234% dan nilai (IDK) = 15.839%.
3. Nilai Indeks Kekuatan sisa (IKS) pada kedua campuran menurun seiring bertambahnya durasi perendaman. Sehingga makin lama campuran terendam menunjukkan adanya penurunan durabilitas.
4. Indeks Durabilitas Pertama (IDP) bernilai positif yang berarti penurunan nilai kekuatan campuran, dan juga terjadi karena penurunan nilai stabilitas.
5. Indeks Durabilitas Kedua (IDK) bernilai positif yang berarti penurunan nilai kekuatan campuran, dan juga karena faktor penurunan stabilitas.

6.2 Saran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang akan dicapai, antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan, agar melakukan penelitian yang menggunakan jenis campuran beton aspal yang berbeda, sehingga dapat dijadikan perbandingan dari campuran beton aspal lainnya.
2. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi petunjuk kepada pengguna jasa yang bergerak pada bidang jasa konstruksi, khususnya perkerasan jalan raya.
3. Untuk alat-alat yang ada di laboratorium Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat, sebaiknya dilakukan pengecekan berkala terhadap kalibrasi pada setiap alat. Karena kalibrasi alat sangat menentukan hasil yang kita dapat.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan, agar melakukan penelitian yang menggunakan variasi suhu rendaman, agar dapat memebandingkan varisasi suhu rendaman terhadap kekuatan campuran aspal.

